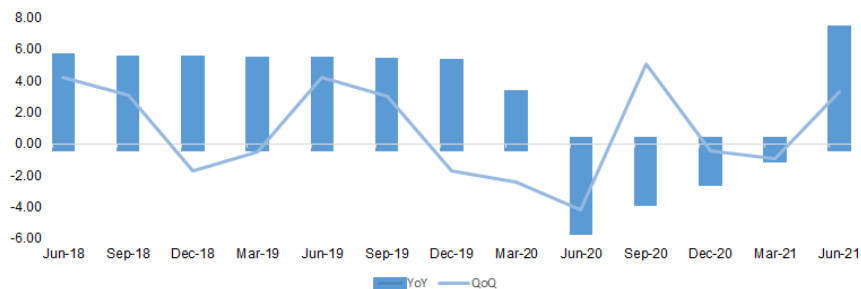


Laporan Makroekonomi

Ekonomi Indonesia 2Q21 Kembali Tumbuh

Indonesia's GDP



Source: Bloomberg, NHKS Research

Tingkat Kasus Tinggi dan Vaksinasi Rendah

Hasil survei The Economist, Nikkei Asia, dan Bloomberg menunjukkan bahwa Indonesia masuk ke golongan pemulihan ekonomi yang relatif lambat. Adapun, indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur ketiga lembaga tersebut adalah tingkat kasus Covid-19 yang tinggi, pembatasan aktivitas ekonomi, dan rendahnya penetrasi program vaksinasi di Indonesia. NHKS Research melihat, diperlukan strategi pemberian vaksinasi yang lebih intensif. Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 7,07% YoY atau 3,31% QoQ pada 2Q21. Angka ini, lebih tinggi dari kontraksi 0,74% pada 1Q21 dan kontraksi 5,32% pada 2Q20. Realisasi pertumbuhan ini, dipengaruhi oleh pertumbuhan ekspor, dan meningkatnya mobilitas masyarakat di 2Q21.

Monetary Gold Dorong Cadev Juli 2021

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia senilai USD 137,3 miliar per Juli 2021, atau naik tipis 0,14% dari bulan sebelumnya. Kenaikan ini, didorong oleh hampir semua komponen pendukungnya, dengan peningkatan tertinggi pada komponen monetary gold. Lebih detail, komponen monetary gold bulan Juli 2021 senilai USD 4,62 miliar, atau naik 4,14% secara bulanan. Berikutnya, komponen foreign currency reserves bulan Juli 2021 senilai USD 129,32 miliar, atau relatif sama dari bulan sebelumnya. Komponen ini, juga dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Adapun, komponen lainnya meliputi IMF reserve position in the fund (RPF), Special Drawing Rights (SDR) BI, dan komponen other reverses assets.

Pertumbuhan GDP Tekan Penawaran Lelang Sukuk

Sejumlah investor mengurangi instrumen safe haven seperti Sukuk, dan minati aset berisiko seperti saham. Pelaku pasar merespons rilis data Gross Domestic Product (GDP) Indonesia 2Q21 yang rilis sebelumnya. Lebih detail, penawaran masuk lelang Sukuk Selasa lalu senilai IDR 51,7 triliun, atau lebih rendah dari lelang Sukuk sebelumnya IDR 56,7 triliun. Adapun, penawaran masuk tertinggi dicatatkan pada Sukuk tenor pendek PBS031 senilai lebih dari IDR 12 triliun. Kemudian, diikuti oleh SPNS12022022 senilai IDR 10,3 triliun. Dalam lelang kali ini, pemerintah berhasil menyerap dana senilai total IDR 11 triliun, atau sedikit dibawah target indikatif IDR 12 triliun.

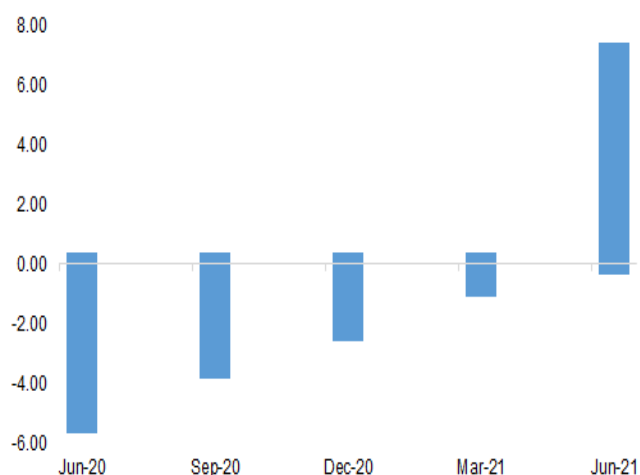
Arief Machrus

arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

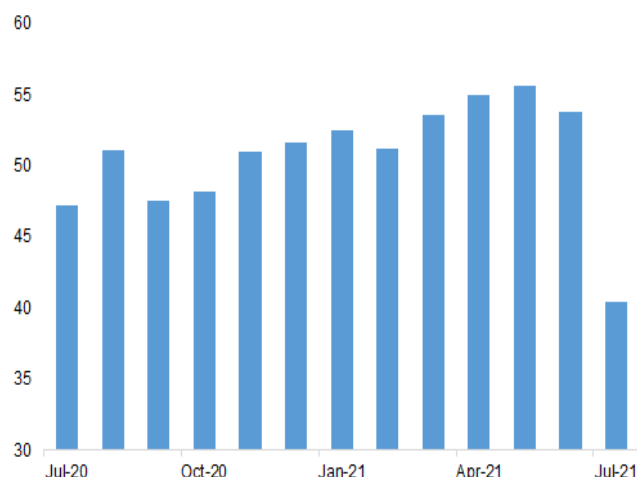
NH Korindo Sekuritas Indonesia

Indonesia's GDP (YoY) | June 2020 - June 2021



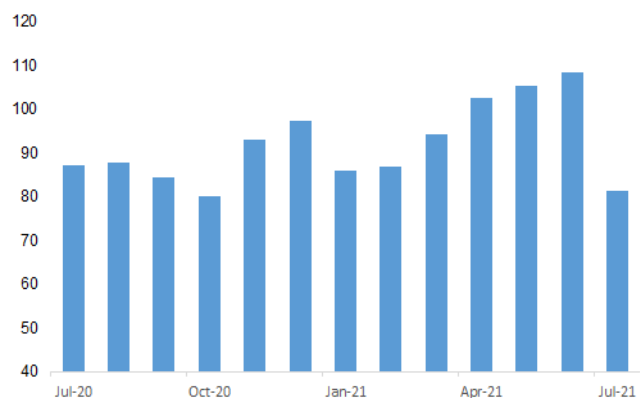
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia PMI Manufacture | July 2020 - July 2021



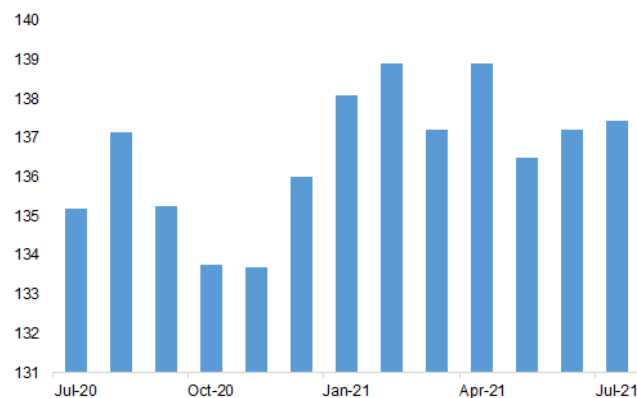
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia Consumer Confidence Index | July 2020 - July 2021



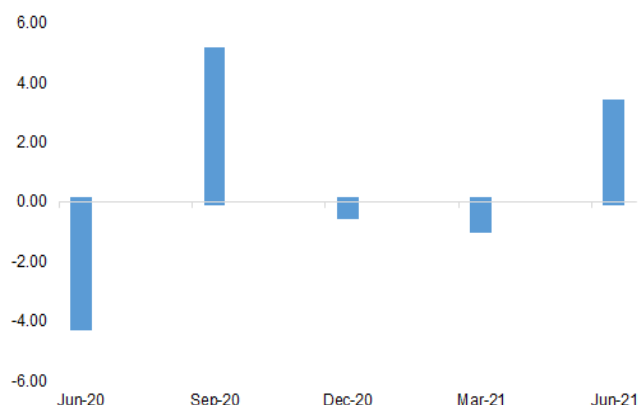
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Indonesia Foreign Reserves (Bn USD) | July 2020 - July 2021



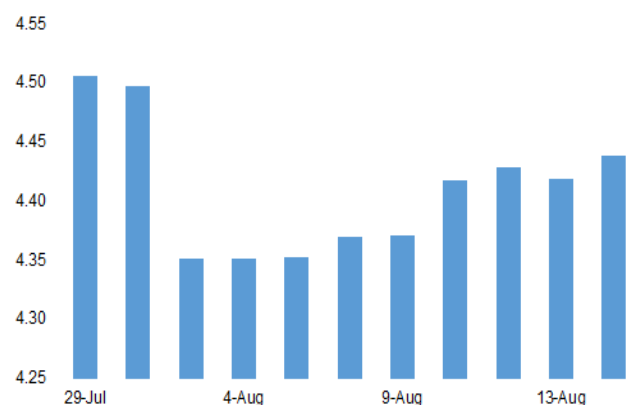
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's GDP (YoY) | June 2020 - June 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia PBS031 | July 29, 2020 - Aug. 16, 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia